TASHARRUF
JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS

Tasharruf : Journal of Islamic Economics and Business | Page : 38 - 43
Vol. 02 No. 01 Mei 2021 | e-ISSN/p-ISSN : XXXX-XXXX/XXXX-XXX

Hubungan Antara Faktor Lingkungan Usaha Dengan Keberhasilan Kinerja Koperasi

Nailatul Khoiriyah C[1], Khoirun Nisa'[2]

[1] Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan
Email : naylakyla@gmail.com
[2] Sekolah Tinggi Agama Islam Salahuddin Pasuruan
Email : nkhoirrun085@gmail.com

Submit : **18/2/2021**| Review : **07/03/2021 s.d 27/04/2021** | Publish : **09/05/2021**

Abstract
This research is descriptive research, while the method used is the survey method at the Tani Sadar cooperative and the Gunung Madu cooperative. In this study, 20 samples were used for each cooperative which were determined based on simple random sampling. Data analysis used descriptive analysis and analysis tables.
The results in this study are as follows: 1) The condition of the business environment of the Tani Sadar cooperative and the Gunung Madu cooperative has a medium category 2) the successful performance of the Tani Sadar cooperative and the Gunung Madu cooperative has a category 3) there is a tendency of the relationship between the business environment and the successful performance. Suggestions that can be given regarding this research are: 1) the government and NGOs as facilitators, must support and develop cooperatives to be independent so that cooperatives do not always depend on facilitators. With the existence of independence, the cooperative will exist. 2) The management of the cooperative must often conduct counseling to its members, this is to create a sense of trust in the members of the cooperative so that members will participate more often in activities. 3) cooperatives must be more open to their members so that members will feel confident in the cooperative

Keywords:*Business Environment, Performance Success.*

Pendahuluan

Sebagai salah satu pelaku ekonomi koperasi ikut berperan serta dalam mewujudkan perekonomian nasional yang tangguh dan mandiri, oleh karena itu keberadaan koperasi perlu terus dikembangkan agar dapat bertahan ditengah persaingan yang semakin ketat. Namun walaupun koperasi telah menunujukkan perkembangannya dalam berbagai segi baik kuantitatif maupun kualitatif, namun hingga kini masih dirasakan hambatan untuk bisa berkembang lebih maju. Persoalan- persoalan yang dihadapi sebagian memang bersumber pada berkurang

kemampuan koperasi itu sendiri dalam berprakarsa dan berswakarya untuk mengorganisasikan dan mengolah kegiatan – kegiatan . pada dasarnya hambatan utama juga bersumber pada pembinaan dari iklim dan linkungan usaha yang kurang serasi. Pemerintah dalam gerakan koperasi diharapkan dapat memberikan bimbingan yang wajar, agar koperasi dapat berdiri sendiri dengan kokoh di atas kakinya sendiri dan masyarakat yang belum berkoperasi sadar akan kepentingannya, Partisipasi anggota merupakan salah satu indikator penting untuk mengetahui berhasil tidaknya koperasi. Semakin besar partisipasi anggota, semakin mudah koperasi berkembang.

Bahan dan Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survai. Penentuan daerah penelitian dilakukan secara purposive (sengaja) di koperasi Tani Sadar dan koperasi Gunung Madu. Metode penentuan petani sampel dilakukan secara simple random sampling dari total populasi untuk Koperasi Tani Sadar sejumlah 89 orang diambil 20 orang dan koperasi Gunung Madu sejumlah 113 orang diambil 20 orang sebagai sampel. Metode Pengumpulan Data : Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

Metode analisis data dengan mengggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan lingkungan usaha koperasi. Dan untuk menganalisis hubungan antar lingkungan usaha koperasi dan keberhasilan kinerja koperasi menggunakan tabel analisis.

Metode analisis data dengan mengggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan lingkungan usaha koperasi. Dan untuk menganalisis hubungan antar lingkungan usaha koperasi dan keberhasilan kinerja koperasi menggunakan tabel analisis.

Results/Hasil

Faktor Lingkungan Usaha Intern

Lingkungan usaha intern pada Koperasi Tani Sadar maupun Koperasi Gunung Madu yang meliputi kualitas kepengurusan dan partisipasi anggota memiliki kategori sedang. Kualitas kepengurusan baik untuk koperasi Tani Sadar maupun koperasi Gunung Madu dalam kategori sedang karena walaupun tingkat pendidikan tinggi namun banyaknya pelatihan yang diikuti anggota tergolong sedang. Partisipasi anggota baik pada koperasi Tani Sadar maupun koperasi Gunung Madu dalam kategori sedang hal ini karena untuk jumlah simpanan sukarela anggota, jumlah pembelian anggota dan jumlah penjualan anggota dalam kategori sedang.

Faktor Lingkungan Usaha Ekstern

Lingkungan usaha ekstern pada Koperasi Tani Sadar maupun Koperasi Gunung Madu yang meliputi bantuan pemerintah dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan bantuan uang dari pemerintah dan penyuluhan yang diikuti anggota dalam kategori sedang.

Keberhasilan Kinerja Koperasi

Keberhasilan kinerja di Koperasi Tani Sadar dalam kategori sedang hal ini karena volume usaha dalam kategori tinggi, jumlah perkembangan anggota dalam kategori sedang, pertumbuhan modal dalam kategori sedang, dan SHU yang dimiliki anggota dalam kategori sedang. Keberhasilan kinerja untuk Koperasi Gunung Madu dalam kategori sedang, hal ini dikarenakan volume usaha dalam kategori tinggi, jumlah perkembangan anggota dalam kategori rendah, pertumbuhan modal dalam kategori sedang, dan SHU yang dimiliki anggota dalam kategori rendah.

Hubungan Antara Faktor Lingkungan Usaha Dengan Keberhasilan Kinerja

Koperasi Tani Sadar dan koperasi Gunung Madu dapat diketahui bahwa sama-sama terdapat kecenderungan hubungan antara faktor lingkungan intern yang meliputi kualitas kepengurusan dan partisipasi anggota dengan keberhasilan kinerja yang meliputi banyaknya SHU yang diterima anggota, besarnya volume usaha koperasi, perkembangan jumlah anggota dan pertumbuhan modal koperasi.

Hal ini dikarenakan faktor lingkungan intern yang meliputi kualitas kepengurusan dan partisipasi anggota dalam kategori sedang, sedangkan faktor keberhasilan kinerja yang meliputi banyaknya SHU yang diterima anggota, besarnya volume usaha koperasi, perkembangan jumlah anggota dan pertumbuhan modal koperasi dalami kategori sedang.

Faktor lingkungan ekstern pada koperasi Tani Sadar memiliki kecenderungan hubungan dengan keberhasilan kinerja koperasi. Hal ini karena faktor lingkungan ekstern yaitu bantuan pemerintah memiliki kategori sedang, sedangkan untuk faktor keberhasilan kinerja koperasi yang meliputi banyaknya SHU yang diterima anggota, besarnya volume usaha koperasi, perkembangan jumlah anggota dan pertumbuhan modal koperasi dalam kategori sedang.

Kesimpulan

1. Lingkungan usaha intern pada Koperasi Tani Sadar maupun Koperasi Gunung Madu yang meliputi kualitas kepengurusan dan partisipasi anggota dalam kategori sedang. Sedangkan lingkungan usaha ekstern pada Koperasi Tani Sadar maupun Koperasi Gunung Madu yang meliputi bantuan pemerintah dalam kategori sedang

2. Lingkungan usaha intern pada Koperasi Tani Sadar maupun Koperasi Gunung Madu yang meliputi kualitas kepengurusan dan partisipasi anggota dalam kategori sedang. Sedangkan lingkungan usaha ekstern pada Koperasi Tani Sadar maupun Koperasi Gunung Madu yang meliputi bantuan pemerintah dalam kategori sedang.

3. Baik Koperasi Tani Sadar maupun Koperasi Gunung Madu antara lingkungan usaha baik intern maupun ekstern sama- sama memiliki kecenderungan hubungan dengan keberhasilan kinerja koperasi.

Referensi

Anonymous, 1992. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Sinar Wijaya. Surabaya.

Alwi, S. 1983. Alat-alat Analisa Dalam Pembelajaan. Edisi Revisi. FE UII. Yogyakarta.

UUD1945, 1988 P-4. Tap . MPR 1988.Pidato Pertanggung Jawaban Presiden/ Mandataris, Bahan Penataran dan Bahan Referensi Penataran. Jakarta : Ditjen Dikti Depdikbud.

UU No 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Surabaya Baswir,R. 2002. Koperasi Indonesia. BPFE. Yogyakarta.

Burns, Tom dan GM. Stalker dalam Mitfah Thoha, 1991. Perspektif Birokrasi (Dimensi-dimensi Prima Temmu Administrasi Negara Jilid II). Jakarta. Pustaka Jaya.

Djahidin, Farid. 1998. Analisis Laporan Keuangan. Ghalia Indonesia. Jakarta.

Ely Masrorah. 2006. Studi Kinerja KUD (Studi Kasus Di KoperasiMargo Makmur, Kecamatan Sukomoro, Kabupaten Nganjuk)65. Universitas Brawijaya, Malang

Firdaus M dan Agus E. 2002. Perkoperasian, Sejarah, Teori, dan Praktek. Graha Indonesia. Jakarta.Ikatan Akuntan Indonesia. 2002.

Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta. Kartosapoetra, G, dkk. 1989. Praktek Pengelolaan Koperasi. PT Rineka Cipta. Jakarta

Mee, John, F, dalam Panji Anoraga,SE, ME dan Dra. Ninik Widiyanti. 1994, Manajemen Koperasi, Teori dan Praktek. Jakarta. Pustaka Jaya.

Mott, Graham. 1994. Accounting for Manager. Diterjemahkan oleh Irianto, Ak. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Munawir, S. 1998. Analisis Laporan Keuangan. Liberti. Yogyakarta.

Partomo, Tiktik Sartika, dan Soejoedono, Abd.Rachman.2004. Ekonomi Skala Kecil Menengah dan Koperasi. Ghalia Indonesia. Bogor.

Riyanto,B. 1997. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Empat. BPFE. Yogyakarta.

Sastraatmadja, E. 1984.Pembangunan Koperasi (Teori dan Kenyataan). Penerbit Alumni. Bandung

Sofa. 2008. Dasar-Dasar Manajemen Koperasi. (http : //Mastofa. Wordpress.Com/ 2008/01/28/177), 16 Februari 2009

Supartono. 1986. Koperasi (Pembangunan Masyarakat Desa). Lembaga Penerbitan FE-UB. Malang.

Suwandi, Ima. 1985. Seluk Liku KUD di Daerah Transmigrasi. Penerbit Bhrata Karya Aksara. Jakarta.

Sugiyanto. 1996. Koperasi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Brawijaya. Malang.

Swasono. SE. 1987. Koperasi di

Dalam Orde Ekonomi Indonesia. Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.

Weston, J dan Copeland, Thomas E.1995. Manajemen Keuangan. Liberty. Jakarta